

HUBUNGAN ANTARA PERAN SUAMI DENGAN KESIAPAN IBU HAMIL TRIMESTER III DALAM MENGHADAPI PERSALINAN DI RB. RAHAYU UNGARAN KABUPATEN SEMARANG

Ratna Puspitasari¹, Rini Susanti², Eko Mardiyarningsih³

^{1,2}) Akademi Kebidanan Ngudi Waluyo Ungaran

³) Akademi Keperawatan Ngudi Waluyo Ungaran

Email : eko_yans@yahoo.co.id

Abstract

Pregnancy can cause crisis for family life that can be followed by stress and anxiety, not only felt by the mother but the whole family. Therefore, during pregnancy the whole family should be involved, especially the husband. The purpose of this study is to determine the correlation between husband's role and readiness of third trimester pregnant women in facing labor at RB. Rahayu Ungaran Semarang regency. The research method used descriptive research design correlative with cross sectional approach and used purposive sampling technique performed on 40 respondents. Analysis used Kendall's Tau test with significance level of 0.05%. The results obtain that there is a relationship between the role of husband to the readiness of third trimester pregnant women in the face of labor.

Suggestions for health care institutions are expected to provide midwifery services to provide Information, Education and Communication (IEC) is effective in pregnant women and her husband about the importance of the role of the husband in the face of labor.

Key words : the role of husband, pregnancy

PENDAHULUAN

Kehamilan serta kelahiran merupakan kondisi fisiologis, akan tetapi kondisi fisiologis ini dapat beresiko menyebabkan komplikasi bagi ibu dan janin. Kesiapan baik fisik ataupun mental sangat dibutuhkan oleh ibu dalam menerima kondisi kehamilannya serta dalam menghadapi proses persalinan. Oleh karena itu selama kehamilan seluruh anggota keluarga harus terlibat terutama suami. Peran serta suami berupa dukungan dan kasih sayang dari suami dapat memberikan perasaan nyaman dan aman ketika ibu merasa takut dan khawatir dengan kehamilannya sehingga ibu hamil menjadi lebih siap dalam menghadapi persalinan (Ayusita, 2012).

Kurangnya perhatian dari keluarga dan khususnya peran serta suami dalam proses selama kehamilan menjadi salah satu penyebab tingginya AKI di Indonesia. Suami sangat berperan untuk membantu menenangkan kondisi fisik maupun psikis seorang istri selama proses kehamilan berlangsung (Imam, 2005). Menurut Haryono (2005) 85% kematian ibu karena kehamilan dan komplikasi kelahiran dapat dihindari dengan memberikan perawatan, perlindungan dan pertolongan yang baik secara bersama-sama dan terpadu antara keluarga

khususnya suami, masyarakat dan pemerintah. Dukungan suami memiliki andil yang besar dalam menentukan status kesehatan ibu. Ibu hamil akan merasa lebih percaya diri, bahagia dan siap dalam menjalani kehamilan, persalinan dan masa nifas (Suparyanto, 2012).

Dari hasil wawancara pada 5 ibu hamil di RB. Rahayu Ungaran Kabupaten Semarang didapatkan bahwa peran suami mereka terhadap kehamilan masih kurang. 3 dari 5 ibu hamil menyatakan mereka datang memeriksakan kehamilan diantar oleh saudara bahkan 1 diantaranya ada yang memeriksakan kehamilan sendiri.

Melihat kenyataan di masyarakat dukungan keluarga maupun suami sangat membantu seorang ibu untuk menjalani kehidupan baru sebagai wanita hamil yang akan mengalami berbagai perubahan fisik maupun emosi. Peran aktif suami untuk memberikan dukungan pada istri yang sedang hamil tersebut sangat berpengaruh terhadap keperdulian ibu atas kesehatan diri dan janinnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil TM III yang memeriksakan kehamilannya di RB. Rahayu Ungaran.

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil Trimester III di RB. Rahayu Ungaran Kab. Semarang sebanyak 40 ibu hamil. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Instrument penelitian pada penelitian ini berupa kuesioner tertutup yang dibuat sendiri oleh peneliti masing-masing terdiri dari 21 pertanyaan untuk mengetahui seberapa besar peran dari suami terhadap ibu dan 12 pertanyaan untuk mengukur kesiapan ibu hamil TM III dalam menghadapi persalinan yang dilihat dari kesiapan fisik, psikis dan kesiapan secara finansial.

Uji coba instrumen dilakukan pada 20 ibu hamil TM III di RB. Al Aziziyah Nurussyifa Bergas yang mempunyai karakteristik sama. Uji validitas instrumen menggunakan *product moment* sedangkan untuk uji reliabilitas instrumen dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Untuk mengetahui hubungan kedua variabel digunakan uji statistik *Kendal Tau*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Univariat

Analisis univariat ini digunakan untuk mengetahui gambaran peran suami terhadap ibu hamil dan kesiapan ibu hamil dalam menghadapi persalinan di RB. Rahayu Ungaran.

a. Peran Suami

Peran suami menjadi faktor yang sangat penting bagi kesiapan seorang ibu yang sedang hamil dalam menghadapi persalinan dan kelahiran bayinya.

Tabel 1. Distribusi Ibu Hamil Trimester III Berdasarkan Peran Suami di RB. Rahayu Ungaran Kabupaten Semarang, 2012

Peran	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang	3	7,5
Baik	37	92,5
Jumlah	40	100

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa ibu hamil yang menyatakan peran suaminya termasuk kategori baik yaitu sejumlah 37 orang (92,5%) dan 3 orang (7,5%) ibu hamil yang menyatakan peran suaminya masuk kategori kurang.

b. Kesiapan Ibu Hamil

Kesiapan ibu hamil dari aspek psikologis, fisik, dan finansial yang menjadi bagian penting dari keberhasilan dan kesehatan sebuah kehamilan.

Tabel 2. Distribusi Ibu Hamil Trimester III Berdasarkan Kesiapannya dalam Menghadapi Persalinan di RB. Rahayu Ungaran Kabupaten Semarang, 2012

Kesiapan	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang Siap	3	7,5
Siap	37	92,5
Jumlah	40	100

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa terdapat 37 ibu hamil yang dinyatakan dalam kategori siap sebesar 92,5% dan 3 orang ibu hamil (7,5%) yang masuk kategori kurang siap dalam menghadapi persalinan.

2. Analisa Bivariat

Tabel 3. Hubungan Antara Peran Suami Dengan Kesiapan Ibu Hamil Trimester III Di RB.

Rahayu Ungaran Kabupaten Semarang, 2012

Peran Suami	Kesiapan Ibu Hamil						Kendall Tau (τ)	P-value
	Kurang siap	%	Siap	%	Total	%		
Kurang	0	0	3	7,5%	3	7,5%	0,932	0,011
Baik	3	7,5%	34	85%	37	92,5%		
Total	3	7,5%	37	92,5%	40	100%		

Berdasarkan tabel diatas maka dapat digambarkan bahwa terdapat 3 orang ibu hamil (7,5%) dengan peran suami yang masuk dalam kategori kurang berperan tetapi ibu hamil tersebut siap dalam menghadapi persalinan, 3 ibu hamil (7,5%) dengan peran suami yang baik akan tetapi ibu hamil ini kurang siap menghadapi persalinan dan terdapat 34 orang ibu hamil (85%) dengan peran suaminya yang masuk dalam kategori baik dinyatakan siap dalam menghadapi persalinan.

Analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan variabel peran suami dan kesiapan ibu hamil adalah uji *Kendal Tau*. Dua variabel dinyatakan mempunyai hubungan jika nilai $p < 0,05$ dan nilai koefisien korelasi untuk mengetahui keeratan hubungan antara 2 variabel tersebut.

Dari hasil uji statistik menggunakan uji *Kendal Tau* dengan taraf signifikan 5 % (0,05) didapatkan *p value* sebesar 0,011 dan koefisien korelasi *Kendal Tau* sebesar 0,932. Jika $p \text{ value} = 0,011$ dan $\alpha = 0,05$ maka *p value* lebih kecil dari α ($p < 0,05$), jadi H_0 ditolak. Kesimpulan dari uji tersebut adalah ada hubungan antara peran suami dengan kesiapan ibu hamil dalam menghadapi persalinan di RB. Rahayu Ungaran Kabupaten Semarang. Angka koefisien korelasi *Kendal Tau* sebesar 0,932 berarti bahwa peran suami mempunyai hubungan yang sangat kuat dengan kesiapan ibu hamil. Hubungan ini adalah hubungan yang sangat signifikan dan searah.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di RB. Rahayu Ungaran Kabupaten Semarang mengenai peran suami dengan kesiapan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan Di RB. Rahayu Ungaran Kab. Semarang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Peran suami terhadap kesiapan ibu hamil trimester III yaitu sebagian besar responden menunjukkan suami yang berperan baik sebanyak 37 orang (92,5%).
2. Kesiapan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan menunjukkan bahwa sejumlah 37 ibu hamil (92,5%) mempunyai kesiapan dalam kategori baik dan 3 ibu hamil (7,5%) masuk dalam kategori kurang siap.
3. Hubungan peran suami dengan kesiapan ibu hamil trimester III yaitu ibu hamil yang siap dalam menghadapi persalinan terjadi pada ibu hamil yang suaminya mampu berperan dengan baik selama kehamilannya yaitu sebanyak 85%.
4. Ada hubungan yang sangat kuat, signifikan dan searah antara peran suami dengan kesiapan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan di wilayah kerja RB.

Rahayu Ungaran Kabupaten Semarang. Hal ini berdasarkan *p value* sebesar $0,011 < 0,05$ dan nilai koefisien korelasi Kendall Tau sebesar 0,932.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, N. (2008). *Panduan Lengkap Kehamilan dan Kelahiran Sehat*. Yogyakarta : Dianloka.
- Arikunto. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ayusita, L. (2012). *Super Lengkap Tips Sehat dan Cerdas Seputar Kehamilan dan Persalinan*. Yogyakarta : Araska .
- Baston, H. (2011). *Midwifery Essentials : Antenatal*. Jakarta : EGC.
- Booth, T. (2010). *Tanya Jawab Seputar Kehamilan*. Jakarta : Gramedia.
- Cendika, Dewi dan Indarwati. (2010). *Panduan Pintar Hamil dan Melahirkan*. Jakarta : Wahyu Media.
- Feist, Jess. (2010). *Teori Kepribadian*. Jakarta : Salemba Humanika.
- Hurlock, E. (2005). *Psikologi perkembangan suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Lestari, S. T, dkk. *Hubungan Partisipasi Suami Dengan Kesiapan Ibu Hamil Trimester 3 Menghadapi Persalinan Di Wilayah Kerja Puskesmas Taraju Kecamatan Taraju Kabupaten Tasikmalaya*. <http://www.stikes-respati-tsm.ac.id/?pilih=news&mod=yes&aksi=lihat&id=22>. Diakses pada tanggal 31 Mei 2012 .
- Manuaba. (2010). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB untuk Pendidikan Bidan, Edisi 2*. Jakarta : EGC.
- Maulana, M. (2008). *Panduan Lengkap Kehamilan : Memahami Kesehatan Reproduksi, Cara Menghadapi Kehamilan, dan Kiat Mengasuh Anak*. Jogjakarta : Katahati.
- Murkoff, H. (2007). *Mengatasi Trauma Pasca Persalinan*. Klaten : Image Press.
- Nisman, W. A. (2011). *Ternyata Melahirkan Itu Mudah dan Menyenangkan. Edisi I*. Yogyakarta : ANDI.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metode penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. (2003). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Pradnyani. *Hubungan antara Peran Suami dengan Kesiapan Ibu dalam Menghadapi Persalinan di BPS Ny. Ema Sofiyana Desa Plataran Kecamatan Kaliwungu Selatan Kabupaten Kendal*. KTI Akademi Kebidanan Ngudi waluyo. 2008.
- Riyanto, A. (2011). *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta : Nuha Medika.

- Setyanti, C A. (2012). *Kehamilan Tak Hanya Butuh Kesiapan Fisik*. <http://female.kompas.com/read/2012/02/07/18465383/Kehamilan.Tak.Hanya.Butuh.Kesiapan.Fisik>. Diakses tanggal 16 Mei 2012.
- Siswosuharjo S, Fitria C. (2010). *Panduan Super Lengkap Hamil Sehat*. Jakarta : Penebar Plus.
- Sugiyono. (2010). *Statistika untuk penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sulistiyawati, A. (2009). *Asuhan Kebidanan pada Masa Kehamilan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Sumarah, dkk. (2008). *Perawatan Ibu Bersalin (Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin)*. Yogyakarta : Fitramaya.
- Suparyanto. (2011). *Konsep Peran Suami*. <http://dr-suparyanto.blogspot.com/2011/02/konsep-peran-suami.html>. Diakses tanggal 31 Mei 2012.
- Tiran, D. (2005). *Kamus Saku Bidan*. Jakarta : EGC.
- Tursilowati dan Sulistyorini. *Pengaruh Peran Serta Suami Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Dalam Menghadapi Proses Persalinan Di Desa Jepat Lor Kecamatan Tayu*. <http://www.skripsistikes.wordpress.com>. Diakses pada tanggal 26 April 2012.
- Varney, H. (2007). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan. Edisi 4_Volume 1*. Jakarta : EGC.
- Yanti. (2010). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Persalinan*. Yogyakarta : Pustaka Rihama